

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT MAAL PADA
LEMBAGA ZAKAT NONFORMAL
(Studi Kasus : Muzakki Desa Kesamben Kabupaten
Jombang)**

JURNAL ILMIAH

Disusun Oleh:

**Intan Nurrahmah
175020518113004**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKKI DALAM
MEMBAYAR ZAKAT MAAL PADA LEMBAGA ZAKAT NONFORMAL
(Studi Kasus : Muzakki Desa Kesamben Kabupaten Jombang)**

Intan Nurrahmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Email : nurrahmah236@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi individu *muzakki* dalam membayar zakat maal pada lembaga zakat nonformal khususnya masyarakat Desa Kesamben Kabupaten Jombang serta memberikan solusi kepada muzakki agar melakukan kewajiban membayar zakat pada Badan/Lembaga amil zakat nasional sesuai Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 dan dapat memaksimalkan pengumpulan dana zakat dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian angket responden dan data sekunder diperoleh dari data puskasbaznas, jurnal, data data LAZ UQ di Jombang. Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah faktor pengetahuan, kepercayaan muzakki pada lembaga zakat nonformal, lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan membayar zakat, oleh karena itu hasil tersebut sesuai dengan hipotesis. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kepercayaan muzakki pada lembaga zakat nonformal, lokasi masyarakat Desa Kesamben Kabupaten Jombang mempengaruhi rasio kemungkinan keputusan masyarakat Desa Kesamben dalam membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal

Kata Kunci : Faktor Pengetahuan, Faktor Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Zakat Nonformal, Faktor Lokasi, Zakat Maal, Lembaga Zakat Nonformal.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the factors that influence individual muzakki in paying zakat maal at non-formal zakat institutions, especially the people of Kesamben Village, Jombang Regency and provide solutions for muzakki to carry out the obligation to pay zakat to the national zakat agency/institution according to Law No. 23 of 2011 and can maximize the collection of zakat funds from the community. This study uses primary data obtained from the results of filling out respondents' questionnaires and secondary data obtained from Puskasbaznas data, journals, LAZ UQ data in Jombang. This research is quantitative descriptive. The data collection method in this study was a questionnaire. The results of this study are the knowledge factor, muzakki trust in non-formal zakat institutions, location has a partial effect on the decision to pay zakat, therefore these results are in accordance with the hypothesis. The Kesamben of Jombang Regency affects the ratio of the possibility of the decision of the people of Kesamben Village in paying zakat maal at Non-formal Zakat Institutions

Keywords: Knowledge Factor, Muzakki Trust Factor in Non-formal Zakat Institutions, Location Factor, Maal Zakat, Non-formal Zakat Institution.

A. PENDAHULUAN

Beberapa fungsi zakat, zakat dapat mengurangi ketimpangan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, menghilangkan kesenjangan yang terjadi antara orang – orang kaya dan miskin berkat adanya pendistribusian/penyaluran yang merata dan adil untuk dibagikan kepada yang berhak menerima (Raja Adzrin Raja Ahmad 2015). Namun diketahui bahwa menurut Badan Pusat Statistika pada September 2020 jumlah penduduk miskin sebanyak 27,55 juta, ini menjadi pertanyaan apakah dana zakat sudah terhimpun dan tersalurkan secara maximal ataukah sebaliknya. Padahal menurut penelitian terdahulu dikatakan bahwa zakat yang dilakukan individu *muzakki* merupakan ibadah kepada Allah SWT, usaha mendapatkan ridhoNya dan terbukti meringankan dan mengurangi problematika yang dirasakan masyarakat seperti kemiskinan, pengangguran juga ketimpangan dapat teratasi dengan penyaluran zakat di Indonesia (Beik 2009)

Indonesia merupakan salah satu negara di asia tenggara dengan penduduk mayoritas beragama islam dan tidak heran jika memiliki potensi dana zakat yang besar. Potensi dana zakat setiap bulannya akan dipublikasi dan dievaluasi agar mengetahui setiap permasalahan yang ada sehingga di kemudian hari dapat meningkatkan dana zakat secara langsung. Potensi dana zakat Indonesia menurut (Puskas Baznas 2021) mencapai 327,6 Triliun dan hanya Rp 71,4 triliun atau 21,7 % dana zakat yang terkumpul. berikut data potensi dana zakat :

Tabel 1. 1 Potensi Dana Zakat di Indonesia

Kategori Zakat	Potensi Dana Zakat
Zakat Pertanian	Rp 19,79 Triliun

Zakat Hewan Ternak	Rp 9,51 Triliun
Zakat Uang Tunai	Rp 58,76 Triliun
Zakat Barang dan Jasa	Rp 139,07 Triliun
Zakat Perusahaan	Rp 144,5 Triliun
Total Potensi Dana Zakat	Rp 327,6 Triliun

Sumber : Outlook Zakat Indonesia BAZNAS, 2021

Diketahui bahwa Kabupaten Jombang telah memiliki beberapa lembaga amil zakat secara resmi yakni BAZNAS Jombang dan LAZ tertua di Jombang Ummul Quro (Lukha 2021). Dimana lembaga tersebut mempunyai tugas yang sama yaitu menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada yang berhak sesuai syariat Islam. Dalam tugasnya sebagai pengelola zakat, pihak lembaga harus meyakinkan, memberi edukasi, sosialisasi kepada calon donator/*muzakki* khususnya di wilayah kabupaten Jombang pedesaan tentang pengetahuan, kesadaran mendasar zakat hingga calon donator tersebut bersedia untuk berzakat pada lembaga zakat resmi yang sudah ditetapkan Undang-Undang. Masyarakat di Kabupaten Jombang didominasi agama Islam. Berdasarkan BPS Kab Jombang data masyarakat yang beragama Islam di Jombang sebanyak 1.115.390 orang (Departemen Agama Kabupaten Jombang, 2020). Sedangkan jumlah muzakki masyarakat Kabupaten Jombang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. 2 Jumlah Muzakki Jombang

Lembaga Amil Zakat Formal	Jumlah Muzakki
Baznas Jombang	1.653
LAZ Ummul Quro Jombang	4.023
Total	5.676

Sumber : (Baznas Jombang, 2021, LAZ Ummul Quro, 2021)

Menurut penelitian oleh (Ekawaty 2012) (PIRAC 2008) (Uzaifah 2007), (N. S. Huda 2013) menyatakan bahwa dalam realitanya masih banyak individu *muzakki* yang masih membayar kewajiban zakat pada masjid maupun langsung ke *mustahiq* daripada Lembaga Zakat Formal seperti BAZNAS dan LAZ sesuai Undang Undang yang ada. Hal ini juga dikatakan pada penelitian (D. Hafidhuiddin 2006) (Yughi 2019) (Wahid 2009) bahwa masyarakat masih belum percaya dengan tugas dari lembaga zakat formal, belum mengerti tata cara menghitung zakat, masih banyak muzakki yang menyalurkan zakatnya langsung kepada *mustahiq*, hasil pengelolaan zakat kurang terpublikasi, kurangnya edukasi terkait zakat sehingga banyak *muzakki* yang berpenghasilan diluar perusahaan yang menyalurkan dana zakatnya pada lembaga zakat nonformal seperti masjid, pengajian, yayasan. (Fanani 2014) Lembaga amil zakat yang pada umumnya terletak di pertengahan kota menyebabkan adanya keterbatasan jarak bagi *muzaki* yang berada di pedesaan sehingga banyak yang menyalurkan pada lembaga zakat nonformal dan tidak tercatat dalam *statistic* zakat nasional. Untuk itu dikatakan Huda et al dalam (Fanani 2014) bahwa ada 2 pelaku utama dalam meningkatkan potensi dana zakat yaitu OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), dan *Muzakki*.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Zakat

(Ibid, hlm.396) Zakat ialah kewajiban dari Allah SWT bagi para manusia untuk membagikan sebagian hartanya dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam agar diberikan kepada pihak yang berhak menerima harta tersebut, atas persyaratan tertentu juga. Hal ini sesuai dan dinyatakan langsung dalam surah at – Taubah ayat 103.

Wajib Zakat Bagi Seorang Muzakki

- 1) Beragama Islam (Muslim)
- 2) Merdeka
- 3) Kepemilikan Harta Sepenuhnya
- 4) Mencapai Nishab
- 5) Mencapai Haul
- 6) Harta berada dalam penjagaannya

Syarat Harta Zakat

menurut (Rahman 1979) diantaranya adalah :

- 1) Kepemilikan pribadi secara utuh
- 2) *Al- Namaa*
- 3) Cukup Nishab
- 4) Pendapatan lebih banyak dari pengeluaran
- 5) Tidak ada beban Hutang
- 6) Mencapai Haul
- 7) Masa kepemilikan harta telah usai satu tahun

Penyaluran Zakat

- 1) Fakir

Fakir adalah orang dengan keadaan sengsara dalam menjalani kehidupan

- 2) Miskin

Miskin adalah orang dengan keadaan yang kekurangan tetapi masih mempunyai harta sebesar seperdua dari kebutuhan

- 3) Amil Zakat/ Pengurus Zakat

Amil Zakat adalah orang yang diberikan amanah dan tanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan dana zakat oleh penanggung jawab (yang berkuasa di lembaga tersebut)/ bisa wakilnya.

4) Mualaf/ Baru masuk Islam

Mualaf adalah orang yang telah berpindah agama islam dan mempunyai iman yang masih lemah.

5) Riqhab

Riqhab adalah orang muslim yang mendapatkan perlawanan dari orang kafir.

6) Gharim

Gharim adalah orang yang memiliki tagihan hutang (bukan maksiat) dan tidak dapat dapat membayar hutang tersebut.

7) Fii Sabilillah

Fii Sabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah namun tidak diberi gaji maupun harta yang disediakan untuk keperluan perang.

8) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang dalam perjalanan jelas(bukan maksiat) dalam keadaan sengsara.

Zakat Maal

Arti dari Zakat Mal adalah Zakat yang diwajibkan oleh Allah SWT yang memberi kemanfaatan dapat mensucikan harta benda (Usman 2002)

Zakat dalam Mikro Ekonomi

Fungsi zakat bagi perekonomian sangat besar, selain memperkecil kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin zakat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ahmad Syakur 2019). Menurut Marthan tahun 1996 Inilah salah satu

peran zakat dalam mikro ekonomi, hal ini dikarenakan adanya kenaikan pendapatan bagi mustahik yang diperoleh dari pendistribusian zakat sehingga dapat meningkatkan konsumsi, jika konsumsi tersebut bertambah maka selanjutnya produksi juga mengikuti artinya bertambah juga dan dapat menciptakan usaha dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi

Zakat di perekonomian mempunyai fungsi alokatif dan stabilisator (El-Din 1986), instrument zakat yang disalurkan kepada mustahik merupakan fungsi dari alokatif zakat untuk mengurangi kemiskinan yang ada. Zakat tidak hanya diberikan dalam bentuk barang konsumsi saja namun juga dapat diberikan dalam bentuk barang produksi. Contoh mustahik yang mempunyai skill dalam menjahit zakat diberikan dalam bentuk barang yaitu alat menjahit sehingga disini diharapkan mustahik dapat meningkatkan produksi juga pendapatan dan angka kemiskinan pun bisa menurun. Adapun studi dari (Patmawati 2006) yang meneliti tentang peran zakat dalam mengurangi kemiskinan, kesenjangan pendapatan negara Selangor, Malaysia. Dengan metode analisa Lorenz Curve dan Koefisien Gini ditemukan masyarakat kategori 10% menengah kebawah menikmati 10 persen pendistribusian zakat dari masyarakat. Angka tersebut meningkat yang dari sebelumnya adalah 4% sebelum pendistribusian zakat dilakukan. Sedangkan kategori masyarakat 10% menengah keatas menikmati kekayaan sebesar 32% turun dari sebelumnya 35,9% Zakat dalam Makro Ekonomi.

Faktor – Faktor *Muzakki* dalam membayar Zakat Maal di Lembaga Zakat NonFormal

Faktor Pengetahuan Zakat Maal

Pengetahuan zakat dibagi menjadi dua definisi yang pertama dalam segi ajaran syariat islam zakat adalah ibadah sekaligus perintah Allah yang wajib untuk

dilaksanakan yang kedua dalam segi muamalah zakat adalah instrumen yang dapat mengurangi ketimpangan sosial agar masyarakat mendapatkan keadilan yang merata dan keberlangsungan kesejahteraan umat (Rizkia 2017). Sebelumnya pengetahuan sangat penting dan dibutuhkan karena menjadi dasar informasi seorang individu sebelum melakukan sesuatu (Goldstein 1993).

Faktor Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Zakat Nonformal

kepercayaan merupakan keyakinan antara pihak individu yang mempercayai terhadap pernyataan pihak yang dipercaya untuk melakukan sesuatu yang berkepentingan dan dapat diandalkan (Dwyer 2000). Keyakinan tersebut ada disebabkan dari preferensi individu yang dipercayai secara berulang yang sebelumnya telah mendapatkan pengalaman dan pembelajaran (Amir 2005)

Faktor Lokasi

(Suwarman, Ujang 2004) Lokasi adalah letak suatu tempat yang dapat mempengaruhi *muzakki* hadir untuk melakukan keinginannya terkait produk maupun jasa. Begitupula lokasi dapat mempengaruhi *muzakki* dalam melakukan pembayaran zakat pada lembaga zakat formal Baznas , Laz dikarenakan keterbatasan jarak dan transportasi yang tidak dapat dijangkau oleh *muzakki* yang bertempat tinggal jauh dari lokasi lembaga zakat formal dan akhirnya lebih memilih membayar zakat Nonformal.

Teori Persepsi

(Suharman 2005) persepsi merupakan proses individu untuk mengartikan dan mengorganisasikan pola keinginan di dalam lingkungannya. Faktor terjadinya persepsi dalam penelitian (Pareek 1996) (Darma 2017) (R 2017) dikatakan bahwa persepsi bisa salah, bisa benar, bisa luas dan bisa sempit dan hal ini sangat

dipengaruhi oleh faktor–faktor terjadinya persepsi. Beberapa faktor persepsi adalah Faktor Lingkungan, Faktor Pendidikan, Faktor Kepercayaan,

Teori Utilitas

Menurut (Nicholson 1995) dalam jurnal (Tomi 2019) membangun sebuah tingkat kepuasan dibutuhkan 3 pernyataan diantaranya adalah :

1) Kelengkapan

Setiap individu dapat menentukan kondisi atau pilihan mana yang lebih disukai sebagai pelengkap keputusannya

2) Transitivitas

Perilaku konsisten individu dalam mengambil keputusan

3) Kelanjutan

Perilaku individu ketika mengatakan pilihan A lebih disukai daripada B, maka jika ada pilihan yang mendekati A akan lebih disukai daripada pilihan B.

Dapat disimpulkan dari ketiga pernyataan yang membangun utilitas, jika keputusan yang diambil muzakki yang membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal besar, maka utilitas atau tingkat kepuasan muzakki membayar di Lembaga Zakat Nonformal besar

Keputusan Membayar Zakat

Prajudi Atmosudirjo, keputusan merupakan pengakhiran dari sebuah proses pemikiran terkait sebuah masalah yang pada akhirnya menjatuhkan pilihan alternatif.

Kriteria Lembaga Zakat Formal dan Lembaga Zakat Nonformal

Lembaga Zakat Formal	Lembaga Zakat Nonformal
Diatur dalam Undang – Undang Dasar	Tidak diatur dalam Undang – Undang Dasar
Dana zakat yang terhimpun terhitung dalam statistic	Dana zakat yang terhimpun terhitung dalam statistic
Dana zakat disalurkan pada 8 Asnaf	Dana zakat disalurkan tidak pada 8 Asnaf
Lembaga Amil Zakat, Badan Amil Zakat Nasional	Masjid Non UPZ, Lembaga islam Non OPZ, Distribusi Langsung

Sumber : (Yunus Afandi 2021) (Fahham 2020)

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Muzakki* dalam Melakukan Pembayaran Zakat Maal pada Lembaga Zakat Nonformal menggunakan jenis penelitian *kuantitatif deskriptif*. Yang kedua jenis penelitian survey, pada jenis penelitian survey peneliti menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner. Responden diperkenankan mengisi pilihan jawaban kuesioner sesuai pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Tempat dan Waktu

Jenis penelitian ini adalah riset studi kasus yang mana dalam penelitiannya menggunakan obyek *muzakki* yang melakukan pembayaran zakat maal di lembaga zakat nonformal yaitu di Masjid Syuhada', Mushola At – Thusy, dan muzakki yang melakukan distribusi langsung di kawasan Desa Kesamben Kabupaten Jombang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Berdasarkan kategorinya menurut (Noor 2011) variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu variabel independen dan variabel dependen berikut penjelasannya :

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, dengan diberikan simbol X (Noor 2011). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pengetahuan (X1), Kepercayaan *Muzakki* pada Lembaga Zakat Nonformal (X2), Lokasi (X3).

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, dan diberikan dengan simbol Y (Noor 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal.

Definisi Operasional

Definisi Operasional sangat penting dijelaskan pada penelitian *kuantitatif* dengan tujuan mendeskripsikan definisi operasional dengan jelas dari indikator penelitian dan membandingkan persepsi agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Membayar	keputusan membayar zakat di Lembaga	Y=1 Jika responden membayar zakat maal	Nominal

Zakat Maal di Lembaga Zakat Nonformal (Y)	Zakat Nonformal ialah proses akhir atau keputusan akhir yang digunakan muzakki untuk membayar zakat maal dengan memilih pilihan lembaga zakat di Lembaga Zakat Nonformal.	di Lembaga Zakat Nonformal Y=2 Jika responden tidak membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal	
Faktor Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan tentang zakat, bahwa ilmu membayar zakat penting untuk mempengaruhi perilaku membayar zakat maal	Indikator Pengetahuan menurut Itaq Pangestu (2016): 1.Muzakki mengetahui pengertian zakat 2.Muzakki mengetahui Kewajiban zakat 3.Muzakki mengetahui Dasar hukum zakat 4.Muzakki mengetahui Tata cara berzakat	Ordinal
Faktor Kepercayaan <i>Muzakki</i> pada Lembaga Zakat Nonformal (X ₂)	Kepercayaan adalah keyakinan antara satu individu dengan individu lainnya meliputi aspek Integritas dan reliabilitas dalam hubungan	Indikator Kepercayaan menurut Wibowo (2006): 1.Muzakki mempunyai rasa <i>Integrity</i> atau Yakin penyaluran zakat yang dilakukan Lembaga Zakat Nonformal dengan amanah, adil, dan sesuai sasaran 2.Muzakki <i>Competent</i> mengetahui perhitungan zakat maal dengan benar	Ordinal
Faktor Lokasi (X ₃)	Lokasi adalah tempat Lembaga Zakat yang dapat mempengaruhi <i>muzakki</i> datang untuk membayar zakat	Indikator Lokasi menurut Suwarman (2004): 1.Jarak rumah muzakki dengan lokasi Lembaga Zakat Nonformal mudah dijangkau juga dapat ditempuh dengan jalan kaki	Ordinal

		2. Letak Lembaga Zakat Nonformal strategis 3. Lokasi Lembaga Zakat Nonformal dekat dengan aktivitas muzakki 3. Toko alat tulis, warung, dll yang berada di dekat lokasi Lembaga Zakat dapat menarik muzakki datang 4. Fasilitas area parkir pada lokasi Lembaga zakat Nonformal luas dan terjaga keamanannya	
--	--	---	--

Sumber: Penulis, 2021

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah umat muslim yang membayar zakat maal dengan ketentuan penghasilan sudah sesuai nishab dan berada di wilayah Desa Kesamben Kabupaten Jombang.

Sampel

Menurut (Arikunto 2010) sampel ialah sebagian populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dimana menurut (Dana P. Turner MSPH 2020) teknik ini digunakan pada responden yang mempunyai kriteria tertentu. Pada penelitian ini kriteria yang dicari oleh peneliti adalah beragama islam, membayar zakat maal, dan penghasilan sesuai nishab. Sedangkan metode yang dipakai untuk mengambil sampel adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan responden secara akibat suatu hal tertentu yaitu Covid – 19. Dimana peneliti menyebar kuesioner dengan 2 cara yaitu dengan google formulir dan langsung ke lapangan.

Selanjutnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (Lemeshow S. 1997), Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak pasti. Oleh karena itu berikut rumus Lemeshow sebagai penentu jumlah sampel :

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha 0,10 / sampling error = 10%

Dapat disimpulkan melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan nilai n adalah 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang.

Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

a) Data Primer

Penelitian ini menggunakan metode Kuesioner, Observasi, serta laporan lainya yang didapatkan dari sumber berbentuk dokumen yang selanjutnya akan diolah peneliti. Di penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan cara menggunakan metode kuesioner kepada *muzakki* yang membayar zakat maal pada Lembaga Zakat Nonformal di Desa Kesamben Kabupaten Jombang.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah kumpulan data yang sudah diolah dan diberikan secara luas dari pihak lain yang merupakan lembaga ataupun penelitian tedahulu. Di penelitian ini, Data Sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah Data Penduduk Desa Kesamben Kabupaten Jombang, Data *Muzakki* Baznas Jombang, Data *Muzakki* LAZ Ummul Quro Jombang, Laporan Tahunan dari *Outlook* Zakat Indonesia, Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskasbaznas) Tahun 2019 – 2020.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan macam – macam metode pengumpulan diantaranya adalah :

a) Kuesioner

Metode Kuesioner ini dilakukan guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan beberapa pertanyaan yang sudah ada pada angket pengisian yang setiap pilihannya tedapat nilai/bobot atau biasa disebut skala likert untuk variabel independen dan skala dikotomi untuk variabel dependen, diajukan kepada *muzakki* yang melakukan pembayaran zakat maal pada lembaga zakat nonformal di Kabupaten Jombang.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 3 Skala Dikotomi

Pernyataan	Nilai
Iya	1
Tidak	0

Sumber : (Rosadi 2020)

Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik Analisis Regresi Logistik juga menggunakan Analisis Deskriptif untuk mengetahui karakteristik muzakki dalam membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif dimana menurut (Sugiyono 2017) Analisis Deskriptif merupakan suatu metode yang mendeskripsikan, menggambarkan juga menganalisis data yang terkumpul dan mendapatkan hasil dari suatu penelitian.

Uji Validitas Data

Pengertian uji validitas menurut (Suliyanto 2005) ialah suatu uji yang digunakan untuk mengukur variabel dimana hasilnya akan menunjukkan sejauh mana alat ukur dinyatakan valid dalam mengukur variabel. Cara menguji validitas sendiri dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variable, jika skor butir pertanyaan mendapatkan korelasi positif secara signifikan maka pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel. Kriteria uji validasi yang dapat dikatakan valid menurut (Suliyanto 2005) adalah:

- 1) Koefisien korelasi produk moment $> 0,3$
- 2) Koefisien korelasi produk moment $> r\text{-tabel}(\alpha ; n-2)$ $n =$ jumlah sampel

3) Nilai signifikan $\leq \alpha$ yaitu 5%

Jika masih ada variable tidak valid maka selanjutnya dilakukan pengujian ulang tanpa diikutsertakan variable yang tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran bisa memberikan hasil sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan subyek yang sama uji instrumen, baik uji validitas dan reliabilitas hanya menggunakan 30 responden saja. Hal ini dikarenakan untuk memberikan kesempatan melakukan perbaikan instrument jika terdapat item yang tidak valid. Teknik uji reliabilitas sendiri menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu koefisien yang menggambarkan seberapa baik item dalam suatu set yang berkorelasi positif satu dengan lainnya. Menurut (Nunnally dalam Lupiyoadi 2015) Kriteria uji reliabilitas dapat dikatakan valid atau reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ N.

Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah teknik statistika yang digunakan dalam penelitian, bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dependen dan independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan, faktor kepercayaan, faktor sosial individu, faktor lokasi berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal. Berikut model regresi penelitian ini :

$$\ln\left(\frac{p1}{1-p1}\right) = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + +\mu_i$$

Keterangan:

$\ln\left(\frac{p1}{1-p1}\right)$ = Keputusan membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal

Y =1 Jika responden membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal

$Y = 0$ Jika responden tidak membayar zakat maal di Lembaga Zakat

Nonformal

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

β_2 = Koefisien Regresi

β_3 = Koefisien Regresi

β_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Sosial Individu

X_4 = Lokasi

μ_i = error

Selanjutnya berikut tahap dalam uji regresi logistik :

- 1) Uji Kelayakan Model Regresi / Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Dikatakan oleh Ghozali di bukunya Aplikasi analisis Multivariat Program IBM SPSS pada tahun 2013 apabila nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test 0,05 maka H_0 ditolak artinya adanya perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness Fit Model tidak baik dikarenakan model tidak dapat memprediksi observasinya. Selanjutnya apabila nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test 0,05 maka H_0 diterima yang artinya model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

- 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui berapa besar variabel dependen keseluruhan dapat dilihat nilai *Negelkerker R Square*.

3) Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Pada pengujian Model Fit ini adalah langkah awal untuk mengetahui Overall Fit Model terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsinya adalah likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Menurut (Ghozali, Imam 2013) jika adanya pengurangan nilai antara -2LL pertama dengan nilai -2LL akhir diketahui bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Kesimpulannya penurunan log likelihood menunjukkan model regresi yang semakin baik.

4) Significance Test

a) Uji Signifikan Simultan

Perolehan hasil uji signifikansi secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai Omnibus Test of Model Coefficients yaitu nilai sig. Chi-Square hitung dengan tingkat signifikan α yang digunakan yaitu sebesar 5%.

b) Uji Signifikan Individual

Perolehan hasil uji signifikansi secara parsial (Uji Wald) dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig Wald dengan tingkat signifikansi sebesar 5%

D. PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Zakat Maal Muzakki terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Zakat Nonformal

Teori pengetahuan pada penelitian ini sesuai dengan hasil yang didapat oleh peneliti dimana dalam penelitian (Syahrullah, Maria Ulfah 2016) pengetahuan mendorong muzakki untuk membayar zakat. Saat dilakukan wawancara ke beberapa sampel muzakki Desa Kesamben memberikan penjelasan bahwa ilmu yang diperoleh terkait pengetahuan zakat maal didapatkan dari sebuah kajian pengajian, kajian masjid, dari obrolan ke obrolan seperti contoh di wilayah Desa Kesamben masyarakatnya bersifat *non individualisme* sehingga ketika mendapatkan informasi masyarakat langsung memberikan informasi ke satu orang dan orang lainnya, pengurus masjid yang anggotanya dari Desa Kesamben itu sendiri selalu memberi *update* dan mengingatkan warganya agar tidak lupa membayar zakat. Fenomena ini sesuai dengan teori Syahrullah dan Maria Ulfah dimana ilmu dapat mendorong masyarakat melakukan salah satu kewajiban yaitu zakat maal.

Implikasi dari variabel pengetahuan zakat maal muzakki ini adalah muzakki terus menerus mendapatkan ilmu terkait pentingnya membayar zakat maal tetapi tidak dengan prosedur membayar zakat maal yang benar hal ini membuat pengaruh dari variabel pengetahuan zakat maal masih negatif meskipun dalam uji parsial signifikan karna muzakki rajin membayarkan zakat maal. Hal ini perlu diketahui oleh pengurus masjid dan pihak pihak yang berwenang untuk mengarahkan masyarakat agar dapat membayar zakat maal di lembaga yang seharusnya. Terkait masjid yang menjadi tempat mayoritas muzakki membayar zakat, seharusnya memahami terkait arahan badan pengelolaan zakat nasional sehingga masjid yang menjadi tampungan dana zakat di desa dijadikan lembaga

nonformal ber OPZ, selanjutnya potensi dana zakat tidak optimal karena muzakki terus menunaikan zakatnya pada lembaga zakat nonformal yang pada akhirnya dana zakat tersebut tidak tercatat pada statistik dan dari segi penyalurannya kurang merata seperti lembaga zakat nonformal menyalurkan dana zakat tanpa melihat golongan mustahik, serta perhitungan zakat yang tidak sesuai.

Pengaruh Kepercayaan Muzakki tentang Lembaga Zakat Nonformal terhadap Keputusan Membayar Zakat Maal di Lembaga Zakat Nonformal.

Teori faktor kepercayaan dalam penelitian (Wibowo 2006) sesuai dengan hasil penelitian ini dimana hal ini dibenarkan oleh salah satu warga Desa Kesamben Kabupaten Jombang bernama Rizquna saat ditemui untuk mengisi kuesioner menjelaskan bahwa ia membayar zakat maalnya di Masjid Syuhada' karena percaya pengurus masjid tersebut sudah dapat mengelola dana zakat, menyalurkan dana sesuai sasaran, dan Rizquna meyakini bahwa perhitungan yang dilakukan Lembaga Zakat Nonformal tersebut lebih benar daripada perhitungan Lembaga Zakat Formal. Teori kepercayaan dari (Dwyer 2000) juga sesuai dengan hasil penelitian ini. Dimana muzakki merasa sangat percaya dengan anjuran petugas Lembaga Zakat Nonformal sehingga meningkatkan kepercayaan muzakki pada Lembaga Zakat Nonformal dan dalam hal ini variabel kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Lembaga Zakat Nonformal. Perlu diketahui bahwa pengaruh positif menunjukkan muzakki semakin melakukan kewajiban membayar zakat maal. Namun pada implikasi dari variabel ini adalah tidak ada perkembangan bagi lembaga zakat formal karena sulit mengambil hati masyarakat karena sudah percaya dengan lembaga zakat nonformal. Jika dilihat dari implikasi seperti ini, maka pengaruh kepercayaan ini adalah negatif karna semakin tidak membayar

zakat di Lembaga Zakat Formal atau lembaga yang dianjurkan sesuai Undang-Undang.

Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan muzakki dalam membayar zakat di Lembaga Zakat Nonformal

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Swastha, Basu & Sukotjo dalam (Taufik 2019) dimana dalam penelitiannya tempat strategis memberikan keuntungan yang besar. Lembaga Zakat Nonformal di Desa Kesamben berada di pertengahan kecamatan dimana lokasi tersebut sangat strategis dengan ke empat dusun yang tercakup Desa Kesamben maka dari itu mayoritas muzakki membayarkan zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal . Oleh karena itu hasil faktor lokasi pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di lembaga zakat nonformal. Signifikan disini adalah menunjukka keputusan muzakki dalam berzakat maal. Beberapa Lembaga Zakat Nonformal di Desa Kesamben lembaga penerimaan zakat diantaranya : Masjid Syuhada', Mushola At-Thusy, dan distribusi langsung.

Implikasi dari variabel ini adalah lembaga zakat formal tidak akan kedatangan muzakki dari daerah karena merasa cukup berzakat pada lembaga zakat nonformal yang tidak membutuhkan biaya transportasi tinggi juga tenaga. Dalam hal ini pengaruh lokasi adalah negatif karna muzakki semakin tidak membayar zakat di Lembaga Zakat Formal.

E. PENUTUP

Kesimpulan

faktor pengetahuan, kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat nonforma, lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan membayar zakat, oleh

karena itu hasil tersebut sesuai dengan hipotesis. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketiga faktor tersebut dalam masyarakat Desa Kesamben Kabupaten Jombang mempengaruhi rasio kemungkinan keputusan masyarakat Desa Kesamben dalam membayar zakat maal di Lembaga Zakat Nonformal.

Saran

a) Variabel Pengetahuan

Pengelolaan zakat akan lebih optimal jika dibandingkan dengan membayar zakat secara langsung kepada mustahiq atau Lembaga Zakat Nonformal (Huda, Nurul, Sawarjuwono, Tjiptohadi 2013). Solusi untuk dapat mengajak masyarakat membayar zakat di Lembaga Zakat Formal diantaranya adalah memberikan edukasi dan informasi terbaru terkait zakat dengan membuat acara seperti kampanye, seminar, juga diskusi terbuka terkait isu – isu zakat terkini (Syahrullah, Maria Ulfah 2016).

b) Variable Kepercayaan

Upaya dalam mengatasi permasalahan ini adalah sebaiknya para masyarakat yang mengetahui pentingnya membayar zakat di Lembaga Zakat Formal memberi informasi atau meng*influence* bahwa membayar zakat di Lembaga Zakat Formal adalah pilihan yang tepat untuk berzakat sesuai tujuannya.

c) Variabel Lokasi

Upaya dari permasalahan ini adalah adanya strategi jemput bola yang dilakukan Lembaga Zakat Formal untuk memberikan pelayanannya mengambil dana zakat masyarakat sehingga masyarakat tidak perlu jauh – jauh datang ke

Lembaga Zakat Nonformal juga tidak akan mengganggu jam produktif masyarakat yang ingin membayar zakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mahmud al - Aqqad Al-insaan fi Al-Qur'an Penerjemah, Tim Penerjemah
Pustaka Firdaus,. 1991. *Manusia Diungkap Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka
Firdaus.
- Abbas Mahmud al- Aqqad "Al-insaan fi Al-Qur'an" Penerjemah, Tim Penerjemah
Pustaka Firdaus. 1991. *Manusia Diungkap Alquran*. Jakarta: Pustaka
Firdaus .
- Abdad, M. Zaidi. 2003. *Lembaga Perekonomian Umat di Dunia Islam*. Bandung :
Angkasa .
- Abdul Rahmah Saleh, Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (*
Dalam Pesrpektif Islam). Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad Syakur, Jamaludin Achmad Khalik. 2019. *Optimalisasi Peran Zakat dalam*
Ekonomi. Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Al - Qardhawi, Y. 2002. "Zakat Role In Curing Social and Economic Malaises."
Econimcs of Zakat.
- Al Asqolani, Ibn Hajar. 1998. *Bulughul Al Marom*. Beirut: Daar al-Fikr.
- Al Dimasyqi, Abd Qadir Ibn Badran. 1991. *Al Madkhal Ila Madzhab al Imam Ahmad*
Ibn Hanbal. Beirut: Muassasah al Risalah.
- Al Qardhawi, Yusuf. 2007. *Fiqh Al Zakah* . Jakarta: Pustaka Nasional .
- Al-Kawafi, Abu al-Baqa Ayub Ibn Musa. 1993. *Al Kulliyat Mu'jam Musthalahat wa*
Al Furuq Fardiyah. Beirut: Muassasah Risalah.
- Amir, M Taufik. 2005. *Dinamika Pemasaran* . Jakarta: Raja Grafindo Persada .

- Andri, Soemitra. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* . Medan: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin. Bandung. *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* . 2011: Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- BAZNAS. 2021. *zakatmaal*. 14 Agustus. <https://baznas.go.id> > zakatmaal.
- Beik, irfan Syauqi. 2009. "Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika." *Jurnal Pemikiran dan Gagasan* vol II.
- Bukhari. 2009. *Motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Bangga*.
- Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah , Ach Yasin. 2017. "Potensi dan Realisasi Dana Zakat Indonesia ." *Journal of Islamic Economics* 14-26.
- Dana P. Turner MSPH, PhD. 2020. "Sampling Methods in Research Design." *The Journal of Head and Face Pain* 8-12.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi* . Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darma, S., Siregar, S., dan Rokan, M. K. 2017. "Analisis Persepsi Muzakki Terhadap Preferensi dan Keputusan Memilih Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus di Kota Medan dan Sekitarnya)." *J-EBIS* Vol.2, No.1, 1-24.

- Darsono L I dan Dharmmesta, B.S. 2005. "Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonrsia* No 3, Vol 20, 27.
- Drs, Didin Hafhiduddin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Dwyer, R. F., Schurr, P. H., & Oh, S., 2000. "Output sector munificence on the internal political economy of marketing channels ." *Journal of Marketing Research* No. 24, 347-358.
- Ekawaty, M. 2012. "Pengurusan Zakat di Kota Malang, Indonesia : Perspektif Pengurusan Institusi Zakat dan Muzakki Prof Zahri Hamat." *Univ Sains Malaysia*.
- El-Din, S. I. T. 1986. "Allocative and Stabilizing Function of Zakat in Economy." *Journal of Islamic Banking and Finance* 3:4.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2020. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Fanani, Abdulloh Mubarak dan Baihaqi. 2014. "Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi, dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)." *PERMANA V*.
- Ghazali, Akhmad. 2014. *Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung* . Tulungagung: Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisa Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goldstein, I. 1993. *Training in Organizations (3rd Ed)*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Hafidhuddin, D. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern* . Jakarta: Gema Insani.
- Hafidhuddin, Didin. 2006. "Analisis Efektifitas Promosi Lembaga Amil Zakat Dalam Penghimpunan Zakat Bagi Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Dhuafa : Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika." *Media Gizi & Keluarga* 100-109.
- Hoetoro, Arif. 2018. *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan integratif*. Malang: UB Press.
- Huda, N. S. 2013. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research." *Akuntansi Multiparadigma* 376 - 388.
- Huda, Nurul, Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2013. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Action Research." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 376-388.
- Huda, Nurul, Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2013. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat melalui Pendekatan Modifikasi Action Research." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Volume 4, Nomor 3, 376-388.
- Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

- Irawati, Arik. 2016. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap kinerja karyawan studi kasus pada BMT Lima Satu Sejahtera Jepara*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo .
- Kasijan, Z. 1984. *Psikologi Pendidikan* . Surabaya : PT Bina Aksara .
- Kiryanto Khasanah, Nikmatul Villia. 2013. "Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola LAZ Terhadap Motiivas Membayar Zakat Penghasilan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 51 - 64.
- Komunitan OpenSID. 2021. *Grafik Data Demografi Berdasarkan Umur*. 11 July. <http://kesamben.e-desa.id/>.
- Kotler, P. 2020. *Marketing Manajement Analysis, Planning, Implementation, and Control*. Prentice Hall New Jersey.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Koufaris, M. 2002. "Applying the acceptance technology model and flow theory to online consumer behavior." *Information Systems Research* 13(2) 205-233.
- Lemeshow S., Hosmer D.W ., Klar J., Lwange S.K. 1997. *Besar Sampel Dalam penelitian Kesehatan* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Lukha, interview by Intan. 2021. *LAZ Ummul Quro Jombang* (05 Februari).
- Ma'arif, Daar el -. 1972. *Majmu' Lughah- al - arabiyyah*. Mesir: al-Mu'jam al-Wasith.
- Maharani, Astri Dhiah. 2010. "Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Syariah Cabang Semarang." (*SKRIPSI*), Semarang: Universitas Diponegoro.

- Mappiare, Andi. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Marwan, Asri. 1990. *Marketing Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Mohd, Safri, M. 2006. "Zakat Perniagaan: Cabaran Pelaksanaan di Malaysia. Dalam I. Abdul Ghafar & M. T. Hailani (Eds), Zakat Pensyariatan, Perekonomian dan Perundangan." *Bangi, Selangor : Universiti Kebangsaan Malaysia* 174-197.
- Muhammad, Sam Adamu, Saad Ram Al-Jaffri. 2016. "Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on The Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 219:520-527.
- Mukhlis, A., Beik, Irfan Syauqi. 2013. "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat Studi kasus Kabupaten Bogor." *Jurnal al Muzara'ah* Vol 1 No. 1.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawir Arab- Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mursyidi. 2006. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Nicholson, Walter. 1995. *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* 6th ed. New York: The Dryden Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* . Jakarta: Kencana.
- Nunnaly dalam Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Omaida, R.R. 2019. "Analisis Variabel - Variabel yang Mmpengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Maal Melalui Baznas/Laz (Studi Pada Rumah Tangga Muslim Di Kota Malang." *Jurnal Ilmiah FEB*.
- Pareek, Udai. 1996. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
- Patmawati. 2006. *Economic Role Of Zakat in Reducing Income Inequality and Poverty in Selangor*. Selangor: Universiti Putra Malaya.
- Pindyck, Robert S., dan Rubinfeld, Daniel L. 2013. *Mikroekonomi Edisi kedelapan* . Jakarta: Erlangga.
- PIRAC. 2008. *Meningkat Kesadaran dan Kapasitas Masyarakat dalam Berzakat*. 10 11. http://www.pirac.org/teliti_ZA.htm.
- Poerwadarmita, WJS. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Pramanik, A. H. 1993. *Development and Distribution in Islam*. Petaling Jaya: Pelanduk Publications.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisi Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.

Puskas Baznas, Center of Strategic Studies, The National of Zakat Republic of Indonesia. 2021. *Indonesia Zakat Outlook 2021*. Jl. Mataram Raya No.134, Jakarta 13150: Center of Strategic Studies, The National of Zakat Republic of Indonesia.

R, Dahlan. 2017. "Faktor - Faktor yang mempengaruhi persepsi nazhir terhadap persepsi wakaf uang." *Jurnal Zakat dan Wakaf* Vol 4 No 1 (1 -24).

Rahman, Afzalur. 1979. *Economics Doctrines of Islam, Banking and Insurane*. London: The Muslim Schools London.

Rahmayanti, Heni. 2021. *Bahagiakan Mbah Muchsin*. 19 Maret. <https://lazuq.org/mari-berbagi-untuk-mbah-sutaji/>.

Raja Adzrin Raja Ahmad, Ahmad Marzuki Amiruddin Othman, Muhammad Sufiyudin Salleh. 2015. "Assesing the Satisfaction Level of Zakat Recipient Towards Zakat Management." *Procedia Economics and Finance* 140 - 151.

Rizkia, Rina, Muhammad Arfan, dan M. Shabri. 2017. "Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman tentang Zakat Terhadap keputusan Muzakki Untuk membayar Zakat Maal (Studi para Muzakki di Kota Sabang)." *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 29-38.

Rosadi, Dedi. 2020. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *LPPM Unej* 1-13.

Rusli. 2013. *Persepsi Masyarakat Muslim Pasir Pengairan tentang kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat di Kabupaten Rokan Hulu*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Sratejik Untuk Organisasi Publik akan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Profindo.

Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Jakarta : Grasindo.

- Saripudin, Udin. 2016. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol.4 No.2.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran* . Jakarta: Lentera Hati.
- Simonangkir, O.P. 1987. *Kesadaran, Pikiran, dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Yagrat.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* . Jakarta: Kencana Prenada media Grup.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* . Bandung : Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif* . Surabaya: Srikandi Ghalia.
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suwarman, Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- . 2004. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Syahrullah, Maria Ulfah. 2016. "Response of Indonesian Academicians toward Factors Influencing the Payment of Zakat on Employment Income." *Research on Humanities and Social Sciences* Vol. 6 NO.10 87-94.
- Syahrullah, Maria Ulfah. 2016. "Response of Indonesian Academicians toward Factors Influencing the Payment of Zakat on Employment Income." *Research on Humanities and Social Sciences* 87-94.

- Syahrullah, Maria Ulfah. 2016. "Response of Indonesian Academicians toward Factors Influencing the Payment of Zakat on Employment Income." *Research on Humanities and Social Sciences* 87-94.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik, Ikhwan. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Berzakat, Lokasi Strategis, Kepercayaan Muzakki, terhadap keputusan muzakki membayar zakat selain melalui OPZ (survei pada muzakki jama'an majelis taklim di kota bandung) ." *repository.upi.edu* .
- Tjandrasa, Meitasari. 1998. *Psikologi Anak*. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Tomi, Agus. 2019. "Hukum Utilitas Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Keuangan Syariah* Vol. 1, No. 1.
- Turner, Brian S. 2006. *Agama dan Teori Sosial Rangka- Pikir Sosiologi Dalam Membaca Eksistensi Tuhan diantara Gelegar Ideologi - Ideologi Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, Cet.
- Usman, Suparman. 2002. *Hukum Islam : Asas - asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Uzaifah. 2007. "Studi Deskriptif Prilaku Dosen Perguruan Tinggi Islam DIY Dalam Membayar Zakat." *La Riba Jurnal Ekonomi Islam* 127-143.
- Wahid, H., S . Ahmad , RA. Kader. 2009. "Pengagihan Zakat oleh Institusi Zakat kepada Lapan Asnaf. Kajian di Malaysia." *Working Papper disampaikan dalam Seminar Kebangsaan Ekonomi Islam*. Malaysia: APIUM Malaysia.
- Walgito, B. 2007. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* . Yogyakarta: Andi Offset.

- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Walter, Nicholson. 2000. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya* . Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahab Zaenuri, dkk. n.d. "Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan Pada Bank Syariah." *Semarang : Puslit IAIN Walisongo* hal 14.
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan* . Jakarta: PT . Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia .
- Yughi, Sheila Ardilla. 2019. "FAKTOR PREFERENSI INDIVIDU MUZAKKI LEMBAGA ZAKAT INFORMAL ." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 156-182.
- Yunus Afandi, Herlin, Arwa Violaditya Rarasocta, Baznas Center of Strategic Studies (Puskas Baznas). 2021. "National Survei: ZIS Collection of Society Participation of Non-Authorized Zakat Institution 2019 - 2020." *BAZNAS Center of Strategic Studies (Puskas Baznas) PWPS2021-05*.